

DARI KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA

Nama : Raxy Mierkhahani
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing : Dr. Suhartati, S.H., M.Hum
Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

ABSTRAK

Dewasa ini hubungan kontraktual pada dunia bisnis dan usaha mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya zaman, perkembangan tersebut termasuk pula pada sistem pembayaran untuk memenuhi kewajiban dalam dunia bisnis dan usaha salah satunya menggunakan bilyet giro. Hal ini terdapat pula pada putusan perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br. yang menggunakan bilyet giro sebagai pemenuhan prestasi, namun bilyet giro yang digunakan ialah bilyet giro yang diketahuinya kosong dan hakim memutuskan wanprestasi perkara tersebut. Atas penggunaan bilyet giro kosong tersebut, maka perlu diperhatikan pula ketentuan tindak penipuan sebagaimana diatur dalam pasal 378 KUHP. Metode penelitian yang digunakan ialah yuridis normatif, dengan pendekatan masalah *statute approach* dan *conceptual approach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bilyet giro yang diketahuinya bahwa bilyet giro tersebut kosong atau tidak ada dananya dapat dikualifisir sebagai tindak pidana penipuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 378 KUHP.

Kata Kunci: Wanprestasi, Tindak Pidana Penipuan, Bilyet Giro kosong

**THE CRIMINAL ACT OF FRAUD IN THE GUISE OF DEFAULT BASED
ON THE CRIMINAL CODE**

Name : Rexy Mierkhahani
Dicipline/Study Programme : Law/Legal Study
Contributors : Dr. Suhartati, S.H., M.Hum
Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

ABSTRACT

Presently, contractual relationships in the business world and entrepreneurship are experiencing rapid development along with the development of times, the development includes in the payment system to fulfill the obligations in the business world and one of which is using bilyet giro. This case also presents in the civil verdict no. 746/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt. which uses the bilyet giro as a fulfillment of performance, yet the bilyet giro used was knowingly blank and the judge decided the case in default. For the usage of blank bilyet giro, it is necessary to acknowledge the provisions of fraud as regulated in Article 378 of the Criminal Code. The research method used is normative legal, with statute and conceptual approach. The result of the research shows that the use of blank bilyet giro or the insufficient funds could be qualified as a criminal act of fraud as referred in Article 378 of the Criminal Code.

Kata Kunci: Default, Fraud, Blank Bilyet Giro